

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA

Juliansyah Putra¹, Nur Hidayah^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: juliansyah.115200142@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: nurh@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 06-02-2024, revisi: 24-06-2024, diterima untuk diterbitkan: 30-07-2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 3.0. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil mata kuliah konsentrasi kewirausahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. Penelitian ini memberikan saran teoritis bagi penelitian selanjutnya disarankan memperluas kerangka variabel untuk memasukkan elemen tambahan, termasuk variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Disarankan juga untuk mengeksplorasi variabel yang jarang dipelajari untuk memberikan kontribusi inovatif pada bidang penelitian. Selain itu, penulis juga merekomendasikan agar penelitian fokus pada populasi yang belum diteliti, lalu gunakan juga teknik pemodelan struktural untuk menyelidiki hubungan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga, termasuk pengaruh langsung dan tidak langsung. Selain itu, disarankan bagi perguruan tinggi untuk secara rutin menyelenggarakan lokakarya yang fokus pada pengembangan ilmu kewirausahaan mahasiswa, dengan lokakarya ini dapat mencakup sesi praktik, studi kasus, dan wawasan dari praktisi bisnis. Dengan diadakannya program pengembangan motivasi wirausaha, motivasi wirausaha ini meliputi narasumber inspiratif, diskusi kelompok, dan kegiatan lain untuk merangsang motivasi berwirausaha pada mahasiswa melaksanakan program pengembangan.

Kata Kunci: pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, niat berwirausaha

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, and family environment on entrepreneurial intentions among Tarumanagara University students. Data processing in this research uses SmartPLS version 3.0. Sampling in this research used purposive sampling technique. With a total research sample of 100 Tarumanagara University students taking entrepreneurship concentration courses. This research show that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, entrepreneurial motivation has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, and the family environment has a significant positive effect on entrepreneurial intentions of Tarumanagara University students. This research suggests further research to expand the variable framework to include additional elements, including variables not included in this study, examine populations that have not been studied, and then also use structural modeling techniques to investigate the relationship between entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, and family environment, including direct and indirect influences. In addition, it is recommended for universities to regularly hold workshops that focus on developing students' entrepreneurial knowledge, these workshops can include practical sessions, case studies and insights from business practitioners. By holding an entrepreneurial motivation development program, this entrepreneurial motivation includes inspirational speakers, group discussions, and other activities to stimulate entrepreneurial motivation in students carrying out the development program.

Keywords: *entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, family environment, entrepreneurial intentions*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Semakin berkembangnya suatu negara dan semakin besar populasinya menyebabkan Indonesia mengalami krisis lapangan pekerjaan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) per tahun 2022 jumlah pengangguran terbuka di Indonesia sebanyak 5,99%, yang artinya dari 100 angkatan kerja ada 5 orang penganggur. Upaya yang dapat dilakukan untuk menekan angka pengangguran yaitu adalah memperluas lapangan pekerjaan, namun terkadang lapangan pekerjaan yang disediakan tidak sesuai dengan kualifikasi ataupun *passion* dari sebagian orang. Maka dari itu cara yang bisa digunakan untuk menekan angka pengangguran adalah berwirausaha. Niat dalam berwirausaha dapat membantu mahasiswa maupun masyarakat luas untuk melaksanakan hal yang disukai dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Wirausahawan dapat menumbuhkan kemakmuran ekonomi dengan mengembangkan ide-ide dan mengubahnya menjadi komersial perusahaan (Hutagalung *et al.*, 2017). Berwirausaha maka mahasiswa maupun masyarakat dapat menciptakan suatu lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitarnya, dengan demikian hal tersebut dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dan menurunkan tingkat pengangguran.

Untuk menjadi seorang wirausahawan, seseorang harus memiliki niat dalam dirinya. Niat juga dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang membuat seseorang tertarik pada suatu hal tertentu lapangan dan melakukan kegiatan di bidang tersebut (Mardia *et al.*, 2021). Individu yang memiliki niat terhadap kewirausahaan akan mengambil risiko yang diperhitungkan dan mengumpulkan sumber daya. Hal ini merupakan hasil dari kontrol yang dirasakan atas perilaku, sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Semua faktor tersebut merupakan faktor yang berfungsi sebagai motivasi dan kecenderungan emosional dalam berperilaku kewirausahaan (Jefry & Soelaiman, 2023). Niat dalam kewirausahaan dianggap sebagai langkah pertama menuju memulai bisnis baru. Niat dalam berwirausaha tidak muncul begitu saja, namun disertai oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan kewirausahaan itu sendiri. Melalui pembelajaran atau edukasi mengenai ilmu kewirausahaan dapat meningkatkan *passion* ataupun minat dan niat seseorang dalam berwirausaha (Arshad *et al.*, 2018). Pengetahuan kewirausahaan dapat membantu dalam mengembangkan cara berpikir dan perilaku yang baik pada mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Selain itu, faktor pendukung lainnya dalam menumbuhkan niat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama dan terdekat, sehingga berperan besar dalam membentuk minat seseorang dalam melakukan wirausaha. Pentingnya pendidikan anak dalam lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh kesuksesan anak-anak. Pengaruh yang diberikan keluarga terhadap anak adalah, cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan keluarga latar belakang budaya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena keluargalah lingkungan pertama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah dilahirkan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha adalah motivasi. Motivasi kewirausahaan sangat penting untuk penciptaan dan pertumbuhan usaha baru (Malebana, 2021). Motivasi berwirausaha mengacu pada kesediaan individu untuk mengerahkan upaya untuk memulai bisnis mereka sendiri (Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo, 2017). Motivasi kewirausahaan memainkan peran kunci dalam semua tahapan proses kewirausahaan dan bergantung pada hasil yang diperoleh dari keterlibatan dalam proses tersebut (Malebana, 2021). Faktor pendorong dalam diri individu atau motivasi dapat memberikan semangat dalam berusaha, selalu inovatif dan kreatif, serta berani menghadapi segala resiko untuk memperoleh keuntungan (Octavia, 2020).

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara?
- b. Apakah lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara?
- c. Apakah motivasi berwirausaha memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara?

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang digunakan untuk melakukan pengumpulan, pengumpulan, dan analisis data atas dasar pertanyaan studi (Sekaran, 2017). Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif asosiatif, menunjukkan hubungan antar 2 variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Penelitian ini akan menjabarkan hubungan yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti yang dimana terdapat variabel independen atau variabel yang mempengaruhi, yaitu pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga (X) dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi, yaitu minat berwirausaha (Y). Data yang akan digunakan adalah data deskriptif. Data diperoleh melalui hasil kuesioner dan observasi.

Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang tersusun dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik sendiri yang ditetapkan agar dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Manajemen yang sudah mengambil mata kuliah konsentrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara

Teknik pemilihan sampel

Sampel merupakan bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2012). Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan teknik *non-probability sampling*, yang dimana menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode yang menentukan sampel dengan mempertimbangkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007). Maka dari itu, kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah responden yang sudah mengambil konsentrasi (semester 4 atau di atasnya) dan merupakan mahasiswa aktif Universitas Tarumanagara.

Ukuran sampel

Berdasarkan pernyataan Sugiyono (2016), jumlah sampel yang ideal adalah 30 sampai 500 peserta. Mengacu pada pernyataan tersebut, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 100 sampel. Jumlah sampel tersebut ditentukan karena mengingat keterbatasan kesempatan, waktu, dan biaya.

Operasionalisasi variabel dan instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan independen. Terdapat 1 variabel dependen dan 3 variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y) dan variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan (X₁), media sosial (X₂), dan lingkungan keluarga (X₃).

Pada penelitian ini akan mendapatkan data melalui pengisian kuesioner. Skala pengukuran yang dipakai menggunakan Skala Likert, yang dimana mencakup 5 kategori respon, yakni “sangat tidak setuju” sampai ”sangat setuju” (Malhorta, 2015). Skala nilai yang digunakan adalah 1-5 yang dimana jumlah dari keseluruhan respon adalah nilai yang akan dipakai untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, media sosial, dan lingkungan keluarga.

Tabel 1. Skala *likert*

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan sebuah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki individu terhadap wirausahawan yang mempunyai banyak sifat inovatif dan kreatif. Tabel 2 berisi indikator untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan.

Tabel 2. Operasionalisasi pengetahuan kewirausahaan
Sumber: Noviantoro, 2017

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan	Memahami tentang bisnis mengarah ke sektor apa	PK 1	Interval
	Mengetahui peran dan tanggung jawab sebagai seorang pengusaha	PK 2	
	Mengetahui manajemen dalam menjalankan bisnis	PK 3	
	Pengetahuan dasar kewirausahaan	PK 4	
	Mengetahui manfaat pengetahuan kewirausahaan	PK 5	

Motivasi berwirausaha

Motivasi merupakan sebuah dorongan dari seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Motivasi dalam berwirausaha bertujuan untuk mencapai tujuan yang mencakup implementasi dan penggunaan peluang bisnis. Motivasi untuk pengembangan usaha baru diperlukan untuk mengakses informasi tentang peluang kewirausahaan. Tabel 3 berisi indikator untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha.

Tabel 3. Operasionalisasi motivasi berwirausaha
Sumber: Noviantoro, 2017

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Motivasi Berwirausaha	Kemampuan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha	MB 1	Interval
	Demonstrasi ide-ide kreatif dalam konteks berwirausaha	MB 2	
	Keyakinan diri terhadap hubungan antara kerja keras saat ini dan keberhasilan di masa depan	MB 3	
	Persepsi kebebasan dan fleksibilitas dalam menjalankan kegiatan berwirausaha	MB 4	
	Tingkat motivasi terhadap tujuan menjadi seorang wirausaha	MB 5	

Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga dapat menjadi faktor dalam mempengaruhi dan membentuk pilihan karir, menentukan karakter dan perilaku individu, serta memberikan dukungan finansial dan sosial. Tabel 4 berisi indikator untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

Tabel 4. Operasionalisasi lingkungan keluarga
 Sumber: Noviantoro, 2017

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Lingkungan Keluarga	Dukungan keluarga	LK 1	Interval
	Lingkungan keluarga	LK 2	
	Pekerjaan orang tua	LK 3	
	Pengaruh orang tua terhadap pandangan terhadap wirausaha	LK 4	
	Jejaring keluarga	LK 5	

Niat berwirausaha

Niat berwirausaha ini adalah adanya ketertarikan untuk memulai bisnis, lalu siapa yang akan mengatur, ambil risiko dan tumbuh perusahaan yang ia dirikan. Peduli Kewirausahaan berasal dari seseorang untuk memulai bisnis. Tabel 5 berisi indikator untuk mengukur niat berwirausaha.

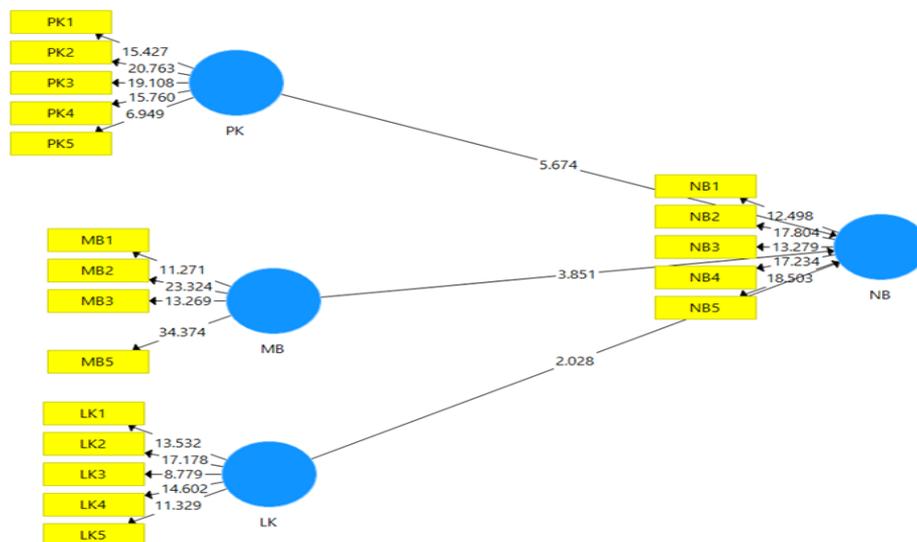
Tabel 5. Operasionalisasi niat berwirausaha
 Sumber: Noviantoro, 2017

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Niat Berwirausaha	Pengetahuan kewirausahaan	NB 1	Interval
	Merasa tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan	NB 2	
	Tujuan untuk menjadi wirausahawan	NB 3	
	Keberanian untuk memulai menjadi seorang wirausaha	NB 4	
	Harapan dimasa depan	NB 5	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini berjumlah 104 responden yang diperoleh melalui Google Form. Rata-rata usia responden 21-23 tahun, untuk rata-rata responden berjenis kelamin laki-laki. Untuk rata-rata angkatan berada di angkatan 2020 berjumlah 79 responden. Untuk karakteristik responden berdasarkan konsentrasi, rata-rata konsentrasi kewirausahaan sesuai yang diinginkan penulis berjumlah 83 responden. Untuk latar belakang orang tua rata-rata memang latar belakang pekerjaan orang tua sebagai wirausaha berjumlah 85 orang. Pengolahan data menggunakan SmartPLS versi 3.0 sebagai alat untuk analisis data yang meliputi *outer model* dan analisis *inner model*. Hasil *outer model* menunjukkan semua indikator dinyatakan valid dan reliabel.



Gambar 1. Loading factor
 Sumber: Hasil pengolahan PLS

Berikut ini adalah hasil analisis data *inner model*:

a. *R-square* (R^2)

Tabel 6. Hasil perhitungan *R-square*
Sumber: Hasil olah data SmartPLS

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Niat Berwirausaha	0,843	0,838

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengaruh kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha yaitu sebesar 83,8%, sedangkan sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

b. *Predictive relevance* (Q^2)

Tabel 7. Hasil perhitungan Q^2
Sumber: Hasil olah data SmartPLS

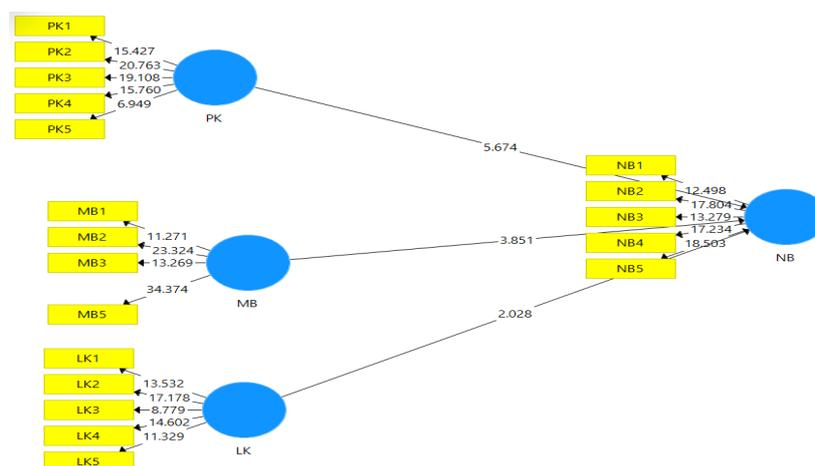
Variabel	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Niat Berwirausaha	0,509

Tabel 7 menunjukkan variabel pengaruh kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha sebesar 0,509, yang berarti model ini memiliki *predictive relevance* karena nilainya lebih besar dari 0.

c. *Goodness of fit* (*GoF*)

Model penelitian ini memiliki *Goodness of Fit* karena mendapatkan nilai 0,73 yang artinya nilai *GoF* dalam penelitian ini adalah *large*.

d. Uji hipotesis



Gambar 2. Hasil uji hipotesis menggunakan *bootstrapping*
Sumber: Hasil pengolahan PLS

Tabel 8. *Path of coefficient*
Sumber: Hasil olah data SmartPLS

	Original Sampel	T Statistics	P Values
Pengetahuan Kewirausahaan → Niat Berwirausaha	0,461	5,785	0,000
Motivasi Berwirausaha → Niat Berwirausaha	0,361	3,764	0,000
Lingkungan Keluarga → Niat Berwirausaha	0,208	2,111	0,035

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 8, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Dengan memiliki nilai *t-statistic* sebesar $5,785 > 1,96$ dan nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$.
- b. Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Dengan memiliki nilai *t-statistic* sebesar $3,764 > 1,96$ dan nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$.
- c. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Dengan memiliki nilai *t-statistic* sebesar $2,111 > 1,96$ dan nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh empiris pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis, pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai *t-statistic* sebesar $5,785 > 1,96$ dan *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$, hipotesis pertama diterima, yang berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, maka dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan Livandy dan Nuringsih (2022), yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Olivia & Nuringsih (2022), yang mengutarakan hal yang sama, dan juga diperkuat oleh penelitian Merline dan Widjaja (2022) yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha

Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel motivasi berwirausaha memiliki nilai *t-statistic* sebesar $3,764 > 1,96$ dan nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis kedua diterima, berarti motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Fadillah dan Thamrin (2019) yang menyatakan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan juga oleh Islamiah dan Bus (2020) yang mengutarakan hal yang sama. Diperkuat juga penelitian yang dilakukan oleh Syamsuri (2021) yang menyatakan motivasi berwirausaha secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap niat berwirausaha (Abd Rasyid et.,al 2021).

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 8, variabel lingkungan keluarga memiliki nilai *t-statistic* sebesar $2,111 > 1,96$ dan *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis ketiga diterima, yang berarti lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan Livandy dan Nuringsih (2022) yang menyatakan terdapat pengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Penelitian ini juga diperkuat penelitian dari Dilla Lutfia Destari (2019).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.
- b. Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.
- c. Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk memperluas variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti data yang lebih luas bukan hanya pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, karena niat berwirausaha juga sangat mungkin muncul dari mahasiswa fakultas lain. Gunakan juga teknik pemodelan struktural untuk meneliti hubungan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga, termasuk pengaruh langsung dan tidak langsung. Untuk perguruan tinggi secara rutin menyelenggarakan lokakarya yang fokus pada pengembangan ilmu kewirausahaan mahasiswa, dengan lokakarya ini dapat mencakup sesi praktik, studi kasus, dan wawasan dari praktisi bisnis. Program pengembangan motivasi wirausaha, motivasi wirausaha ini meliputi narasumber inspiratif, diskusi kelompok, dan kegiatan lain untuk merangsang motivasi berwirausaha pada mahasiswa melaksanakan program pengembangan.

Ucapan terima kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman, kolega, dan supervisor kami karena telah memberikan kami dukungan moral, nasihat, dan bimbingan yang berharga.

REFERENSI

- Arshad, M., Farooq, O., & Afzal, S. (2018). The Role of Entrepreneurship Education in Developing a Passion for Business. *Global Business and Organizational Excellence*, 38(1), 15-21. <https://doi.org/10.1002/joe.21896>
- Barba-Sánchez, V. & Atienza-Sahuquillo, C. (2017). Entrepreneurial Motivation and Self-Employment: Evidence from Expectancy Theory. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 13(4), 1097-1115. <https://doi.org/10.1007/s11365-017-0441-z>
- Hutagalung, B., Dalimunthe, D., Pambudi, R., Hutagalung, A. Q., & Muda, I. (2017). The Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment towards Students' Entrepreneurial Motivation. *International Journal of Economic Research*, 14(20), 331-348.
- Jefry, & Soelaiman, L. (2023). Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(4), 971-978.
- Livandy, G. & Nuringsih, K. (2022). Peran Passion Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga dalam Menumbuhkan Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 330-339. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20612>
- Malebana, M. J. (2021). The effect of knowledge of entrepreneurial support on entrepreneurial intention. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(3), 1–14.
- Mardia *et al.* (2021). *Kewirausahaan*. Makasar: Yayasan Kita Menulis.
- Olivia, M. & Nuringsih, K. (2022). Peran Pengetahuan Kewirausahaan dan Media Sosial dalam Pengembangan Kreativitas Berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 203-212. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i1.13360>
- Merline, M. & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Inovasi terhadap Keberhasilan UKM Alumni dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2) 435-443. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18243>
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.